

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu kegiatan ditempat wisata yang sangat penting dalam pengembangan perekonomian suatu wilayah, baik dalam bidang sosial maupun budaya. Sehingga memiliki peranan penting dan berpotensi dalam memberi keuntungan ekonomi terhadap wilayah sekitarnya. Selain itu, dapat memberikan manfaat positif pula terhadap pendapatan daerah dan penciptaan tenaga kerja.

Indonesia sebagai negara maritim yang memiliki ribuan pulau dengan bibir pantai yang melintang dari sabang sampai merauke, dengan kategori kepulauan tidak heran jika potensi pariwisata yang sangat menonjol terutama pariwisata pantai. Salah satu pulau yang memiliki potensi akan daya tarik pariwisata pantai yakni Pulau Timor tepatnya pantai Mota Dikin Kabupaten Malaka, di Desa Fahluka Kecamatan Malaka Tengah.

Nama pantai Mota Dikin berasal dari bahasa setempat yang berarti Mota “sungai” dan Dikin “ hilir ” jadi pantai Mota Dikin berarti hilir sungai. Dahulunya di pantai ini merupakan tempat dimana induk – induk penyu menyimpan telurnya, namun seiring berjalannya waktu sudah mulai susah ditemukan penyu yang bertelur dipasir pantai Mota Dikin

Sebelum memasuki pantai ini wisatawan dapat menikmati bentangan tambak-tambak ikan. Ditempat ini anda dapat menikmati keindahan sunrise dan bulan purnama. Pada bulan Januari – Maret ombak dipantai ini cukup besar sehingga dapat dimanfaatkan untuk berselancar. Di waktu senja dapat pula melihat pengunungan di Australia Selatan.

Wisatawan yang datang ke tempat ini biasanya tidak hanya berekreasi, tetapi ada juga yang bertujuan untuk menikmati ikan – ikan segar yang baru saja ditangkap nelayan sekitar yang dijual langsung dipinggir pantai, inilah yang mengundang para wisatawan datang untuk menikmati indahnya pantai Mota Dikin

sambil menikmati ikan – ikan segar dari pantai tersebut. Setiap hari libur dan sore hari, Mota Dikin dikunjungi penduduk lokal, terutama kaum muda. Mereka berolahraga, berenang, bernyanyi, bercengkerama, dan berlatih olahraga bela diri.

Pantai Mota Dikin juga merupakan salah satu obyek wisata yang menjadi tujuan utama para peserta Tour de Timor dan juga tempat untuk menginap, dimana tujuan para peserta bukan lagi untuk bersepeda melainkan lebih tertuju untuk mengeksplor obyek wisata di sepanjang perjalanan Malaka – Kupang. Di pantai Mota Dikin, para peserta akan diajak menikmati keindahan Sun Rise (matahari terbit) dari bibir pantai motadikin yang memiliki hamparan pasir kecoklatan yang cantik. Mentari yang perlahan naik dari peraduannya memancarkan cahaya kemerahan yang begitu indah. Bias cahaya kemerahan yang terpantul di permukaan air laut membuat permukaan lautan seakan memerah. Sungguh keindahan alam yang mempesona untuk dinikmati. Amat sayang jika moment ini tidak diabadikan. Selain pesona sunrise, peserta Tour di Timor juga digoda oleh pesona deretan pohon pinus yang berbaris di sepanjang garis pantai. Sesekali deretan pohon pinus mengalunkan musik alam ketika rerimbunan daunnya digoyang oleh terpaan angin sepoi-sepoi. Deretan pohon pinus menjadi salah satu obyek foto yang menarik untuk diabadikan ketika peserta event Tour di Timor berada di tempat ini. (<http://kupang.tribunnews.com/2017/12/07/sambut-tour-di-timor-peserta-diajak-nikmati-sunrise-dan-kunjungi-sadan-loro-dirma-malaka./2018/04>)

Namun menjadi masalah pada kawasan wisata ini ialah fasilitas penunjang pada kawasan ini kurang memadai sehingga menjadi permasalahan dalam kawasan ini, begitupun masalah penzoningan pada kawasan ini masih sangat buruk sehingga diperlukan suatu penataan dari segi arsitektural dengan penerapan tema Arsitektur Hijau. Arsitektur hijau merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mewujudkan arsitektur yang ekologis atau ramah lingkungan demi mencapai keseimbangan di dalam sistem interaksi manusia dengan lingkungan, selain itu arsitektur hijau adalah arsitektur yang minim mengonsumsi sumber daya alam serta minim menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan dapat menjawab segala permasalahan dan potensi yang ada.

1.2 Identifikasi Masalah Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Kawasan wisata pantai Mota Dikin memiliki beberapa masalah antara lain :

- a. Akses jalan masuk menuju kawasan wisata yang masih belum di aspal sehingga menimbulkan genangan-genangan air saat musim penghujan
- b. Fasilitas – fasilitas pendukung yang disediakan pada kawasan wisata dan taman rekreasi pantai Mota Dikin saat ini masih kurang dan tidak direncanakan dengan baik sehingga tidak dapat memanfaatkan potensi yang ada.
- c. Kawasan wisata yang masih alami sehingga belum memiliki perencanaan utilitas yang baik seperti listrik, air bersih, air kotor dan persampahan.
- d. Pengolahan tapak seperti parkir, dan sirkulasi tapak pada kawasan wisata saat ini masih belum optimal.
- e. Aktivitas wisatawan yang datang hanya sebatas menikmati panorama alam

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana menciptakan karakteristik kawasan wisata pantai Mota Dikin, dan apa saja pengaruh pengembangan kawasan tersebut untuk meningkatkan pendapatan daerah, serta bagaimana usaha dalam mengembangkan kawasan pantai Mota Dikin yang layak, nyaman bagi pengunjung dan dapat memenuhi semua kebutuhan pengunjung dengan menggunakan pendekatan ‘Arsitektur Hijau’

1.3 Tujuan Dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

“Melakukan perencanaan dan perancangan suatu fisik kawasan wisata pantai Mota Dikin yang baru termasuk penataannya agar mampu memenuhi tuntutan dan karakteristik pengguna kawasan, sehingga tercipta keserasian baik dari fungsi maupun citra visualnya, dengan melakukan pendekatan desain ‘Arsitektur Hijau’ ”

1.3.2 Sasaran

Dari tujuan diatas maka sasaran yang akan dicapai adalah :

1. Mengidentifikasi karakteristik kawasan pariwisata pantai Mota Dikin
2. Menentukan indikator-indikator untuk menganalisis kawasan wisata pantai Mota Dikin
3. Melakukan pengamatan langsung di lokasi untuk memperoleh data kawasan wisata pantai Mota Dikin.

1.4 Ruang Lingkup Dan Batasan Studi

1.4.1 Ruang Lingkup

a. Ruang Lingkup Wilayah

Batasan ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini yaitu Pantai Mota Dikin. Pantai Mota Dikin merupakan salah satu kawasan wisata yang berada di Kabupaten Malaka. Letak wilayah Pantai Mota Dikin berada di Desa Fahiluka, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka.

b. Ruang Lingkup Substansi

Penelitian ini memiliki ruang lingkup substansi yang berkaitan dengan Identifikasi masalah, Potensi dan Peluang pada Kawasan pariwisata Pantai Mota Dikin.

1.4.2 Batasan Studi

Berdasarkan ruang lingkup di atas, maka kami membatasi permasalahan yang kami kaji. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada : Identifikasi Masalah, Potensi dan Peluang Pengembangan Kawasan Pariwisata Pantai Mota Dikin.

1.5 Metode Dan Teknik Pengumpulan Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

1. Studi Lapangan

Secara langsung turun ke kawasan wisata Mota Dikin untuk mengetahui kondisi di lapangan yang sebenarnya secara real dan terperinci.

2. Wawancara

Melakukan kontak person langsung dengan beberapa pihak atau responden, baik instansi pemerintah maupun swasta untuk mendapatkan masukan serta data-data penunjang yang diperlukan dalam perencanaan.

3. Dokumentasi

Pengambilan foto pada kawasan Mota Dikin bertujuan untuk mendapatkan gambaran data-data untuk menjadi dokumen.

b. Data Sekunder

Dilakukan dengan mengumpulkan data – data dari kondisi tapak yang ada dari instansi terkait dan juga data –data literatur acuan penulisan atau studi pustaka. Data – data dari instansi terkait yaitu :

- Peta yang berkaitan dengan daerah tersebut.
- Data pengunjung yang pergi ke Kabupaten Malaka dan ke kawasan wisata Pantai Mota Dikin
- Data kondisi lingkungan warga sekitar dan lingkungan kawasan tersebut.

c. Teknik Analisis Data

- Kualitatif

Analisa ini dilakukan dengan membuat perhitungan-perhitungan tertentu berdasarkan study yang dibuat guna menentukan besaran atau luasan ruang dalam kebutuhan yang di rencanakan. Analisa ini prioritaskan pada :

1. Kualitas penciptaan hubungan ruang serta pembagian zoning yang telah direncanakan
2. Hubungan elemen-elemen antar fungsi ruang yang prioritaskan pada pemakai, aktifitas, dan sifat ruang;
3. Estetis fasade yang diminimaliskan sesuai dengan fungsi (Le Corbusier).

➤ Kuantitatif

Analisa ini dilakukan dengan membuat perhitungan-perhitungan tertentu berdasarkan studi yang dibuat guna menentukan besaran atau luasan runag dalam dalam kebutuhan ruang yang direncanakan. Analisa diorientasikan pada:

1. Jumlah pemakai
2. Dimensi ruangan, baik ruang luar maupun ruang dalam
3. Fasilitas, perabot yang dipakai dalam obyek perencanaan sesuai dengan aktifitas dan fungsi dari bangunan.

d. Proses Langkah Penulisan

1. Penentuan Judul

Langkah awal yang diambil adalah mengajukan judul makalah melalui proposal yang disetujui oleh Team Dosen, dengan judul “Kajian Konseptual Penataan Kawasan Wisata dan Taman Rekreasi Mota Dikin Di Kabupaten Malaka ”

2. Pengumpulan Data

Merangkum menjadi satu data - data hasil survey yang ada, baik primer maupun sekunder.

3. Kompilasi Data

Mengevaluasi serta menyusun data-data hasil survey

4. Analisa

Menyimpulkan kompolasi data-data untuk dianalisa baik analisa yang dilakukan secara kulitatif maupun analisa secara kuantitatif.

5. Konsep Perencanaan

Hasil akhir dari penganalisaan data yang ada berupa sebuah konsep perencanaan dan juga suatu hasil desain “ Kajian Konseptual Penataan Kawasan Wisata dan Taman Rekreasi Mota Dikin Di Kabupaten Malaka ” yaitu berupa :

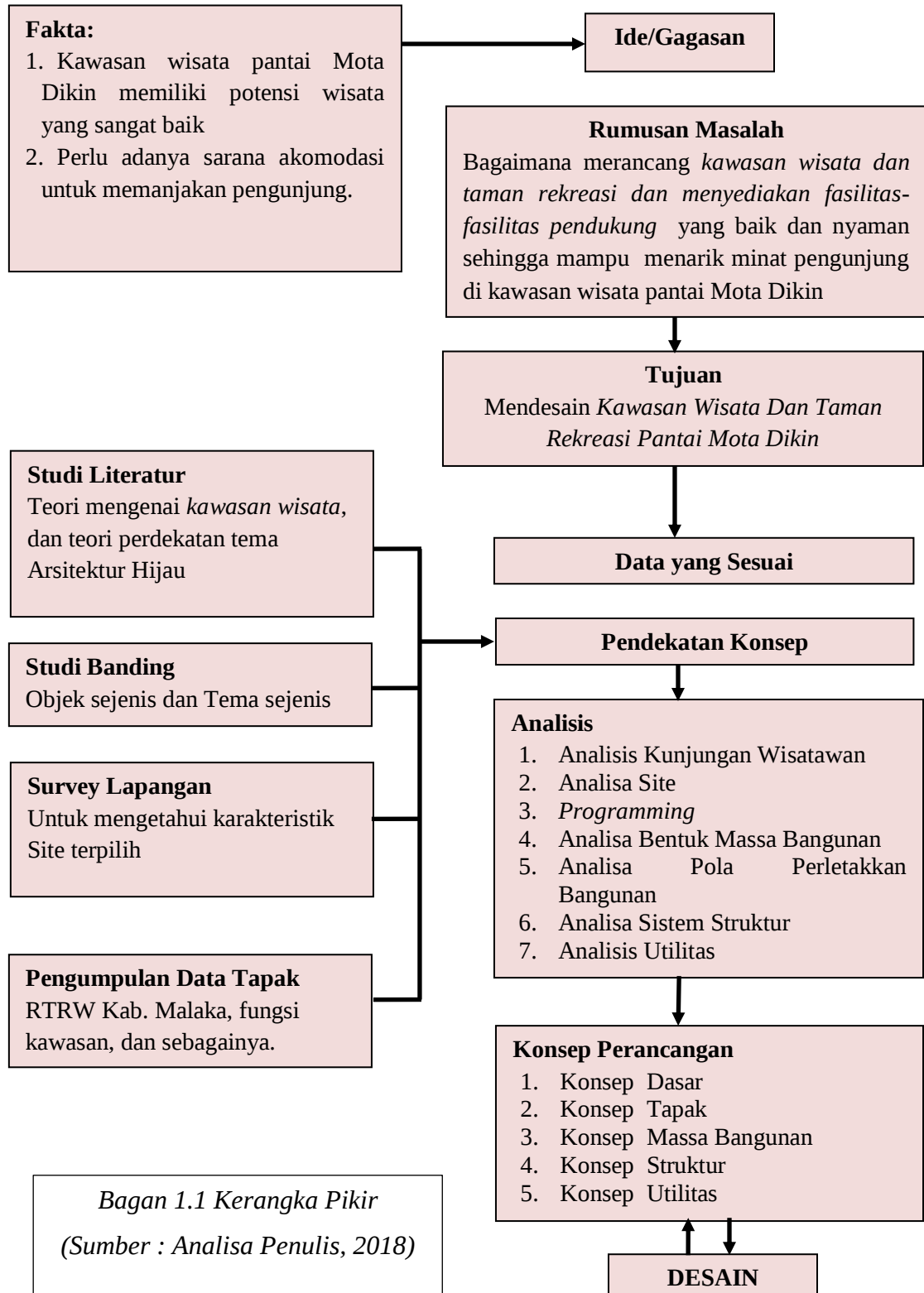
- Penzoningan pada kawasan wisata pantai Mota Dikin
- Parkiran
- Fasilitas pendukung

1.6 Keluaran Yang Dihasilkan

Subtansi materi keluaran yang dihasilkan adalah terciptanya suatu perencanaan dan perancangan Kawasan Wisata dan Taman Rekreasi Mota Dikin Di Kabupaten Malaka yang dapat perubahan dalam perencanaan ini adalah :

- Penyusunan data – data
- Konsep perencanaan
- Perancangan kawasan wisata

1.7 Kerangka Berpikir



1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas proposal ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi : Latar Belakang, Permasalahan, Identifikasi Masalah , Rumusan Masalah , Tujuan Dan Sasaran , Ruang Lingkup , Batasan studi, metodologi dan prosedur , keluaran yang di hasilkan, kerangka berpikir , Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Meliputi : Pemahaman Judul, Pengertian, Interpretasi Judul, Perbandingan Judul Sejenis , Pemahaman Obyek Perencanaan Dan Perancangan , Pemahaman Tema , Pemahaman Perinsip Dan Gagasan Utama

BAB III : TINJAUAN UMUM LOKASI PERENCANAAN

Meliputi : Administratif Dan Geografis , Batas Wilayah , Geografis, Fisik Dasar (Iklim, Cuaca, Topografi, Geologi, Vegetasi), Ekonomi, Sosial Budaya Dan Penduduk , Tinjauan Khusus Perencanaan

BAB IV : ANALISIS

Membahas tentang analisis terhadap kunjungan wisatawan, analisis aktivitas, sarana dan prasarana penunjang aktivitas, analisis potensi pengembangan atraksi wisata, analisis lansekap, analisis tapak, analisis besaran ruang, analisis struktur, utilitas dan dampak terhadap lingkungan.

BAB V : KONSEP

Meliputi : Konsep dasar, konsep perencanaan tapak, lansekap, penzoningan, orientasi tapak, konsep arsitektur, konsep struktur, dan utilitas.